

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berinvestasi merupakan aktivitas yang dianjurkan di dalam Islam, dimana nabi Muhammad saw. sejak muda telah melakukan kegiatan investasi hingga masa kerasulannya. Investasi sendiri merupakan kegiatan menempatkan uang atau asset kepada suatu benda, atau suatu pihak dengan tujuan mendapatkan keuntungan setelah beberapa waktu tertentu. Dengan adanya investasi, diharapkan tercapai suatu masalah *multiplier effect*, yaitu dimana terciptanya lapangan usaha dan pekerjaan, menghindari asset yang mengendap, dan supaya aset yang dimiliki tidak hanya berputar di orang kaya saja. Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 7, yaitu sebagai berikut :

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ
السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا
وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝ (الحشر/59:7)

Artinya : “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.” (Al-Hasyr/59:7)

Sebagai seorang investor muslim hendaknya melakukan analisis terhadap perusahaan yang agar tidak salah untuk menanamkan modalnya disuatu perusahaan

Menurut Sula dalam buku karya Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution dikatakan bahwas investasi keuangan berdasarkan prinsip syari'ah bisa saja berhubungan dengan kegiatan perdagangan ataupun kegiatan usaha yang mana berkaitan dengan suatu aset atau produk maupun usaha jasa (Huda & Nasution, 2007, hlm. 17). Menurut prinsip syariah, kegiatan pembiayaan dan investasi merupakan aktivitas yang dilakukan antara pemilik harta (investor) dengan pemilik usaha (emiten) dalam rangka membantu pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya. Oleh karena itu aktivitas pembiayaan dan investasi keuangan pada dasarnya sama halnya dengan kegiatan usaha lainnya, yaitu memelihara prinsip keadilan dan kahalalan (Yuliana, 2010, hlm. 10).

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan, baik mencakup pelaku pasar, cara kerja transaksi dan efek yang ditransaksikan, dan infrastruktur pasar dimana memenuhi prinsip syariah. Melalui pasar modal syariah, investor muslim bisa berinvestasi di beberapa perusahaan yang sesuai dengan kriteria pada prinsip syariah, dengan melalui transaksi jual beli surat berharga yang di perdagangkan di pasar modal syariah, dan pihak yang memerlukan dana yaitu perusahaan, dapat menggunakan dananya guna mengembangkan proyek atau usahanya. Bursa Efek Indonesia memiliki beberapa indeks saham yang berfungsi mengukur semua pergerakan saham perusahaan yang *Go Public*, dan salah satu indeks saham syariah yang memiliki nilai transaksi tinggi ialah *Jakarta Islamic Index (JII)*. *Jakarta Islamic Index* adalah indeks saham syariah yang terdiri dari kumpulan saham-saham syariah dengan nilai rata-rata transaksi harian yang tinggi, dan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun jika dibandingkan

dengan indeks saham syariah lainnya. *Jakarta Islamic Index* (JII) dibentuk bertujuan agar meningkatkan kepercayaan investor muslim dalam berinvestasi pada saham syariah dan membantu investor muslim untuk berinvestasi di pasar modal dengan sesuai syariah islam.

Setiap perusahaan dituntut untuk meningkatkan nilai perusahaannya, karena nilai perusahaan merupakan faktor yang dipertimbangkan oleh para investor untuk menanamkan modalnya (Ogolmagai, 2013, hlm. 1). Salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan ialah nilai perusahaan. Nilai perusahaan bisa dilihat melalui nilai pasar atau nilai buku perusahaan dari ekuitasnya yang ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang dapat mencerminkan nilai perusahaan. Keadaan perusahaan dapat digambarkan melalui nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi juga menandakan bahwa kemakmuran pemegang saham tinggi, karena semakin tinggi nilai perusahaan menunjukkan bahwa saham perusahaan juga akan semakin tinggi, dan investor akan mendapatkan keuntungan tidak hanya dividen melainkan juga *capital gain* dari saham yang dimiliki.

Ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya yaitu rasio *debt to equity* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Rasio *debt to equity* (DER) menunjukkan resiko perusahaan, yang mana mencerminkan seberapa kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya menggunakan modal yang dimiliki. Semakin tinggi *debt to equity* (DER) suatu perusahaan menyebabkan laba perusahaan semakin tidak menentu dan akan menambah kemungkinan perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban utangnya. Sehingga

semakin tinggi tingkat DER suatu perusahaan, maka akan semakin tinggi resiko keuangan suatu perusahaan. Tingginya resiko keuangan perusahaan, secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap permintaan saham, dimana hal tersebut juga akan mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Debi Eka Putri & Eka Purnama Sari (2020) menunjukkan bahwa rasio DER berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Nila Izatun Nafisah, Abdul Halim, & Ati Retna Sari (2018) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Bulan Oktrima (2017) dan Chasanah (2018) justru menunjukkan rasio DER tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dapat dilihat melalui tingkat likuiditas suatu perusahaan, dimana perusahaan harus mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo (Jayanti, 2018, hlm. 36). Menurut Munawir (2001), pada penelitian Fitri Dwi Jayanti (2018), tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan diduga dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban lancarnya kepada kreditur dan begitu juga sebaliknya. Tinggi rendahnya tingkat likuiditas suatu perusahaan diduga dapat mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi. Hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka perusahaan dianggap semakin efisien dalam mengelola aktiva lancarnya. Adapun penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ayu Diah Novita Yanti dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2019) dan Nur Aidha Rachman (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan,

sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018) dan Bulan Oktrima (2017) justru menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan gambaran besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dicerminkan melalui total aset atau total penjualan bersih. Ukuran perusahaan yang besar memperlihatkan bahwa perusahaan mengalami perkembangan setiap waktunya, sehingga investor akan merespon secara positif dan nilai perusahaan akan meningkat (Jayanti, 2018, hlm. 37). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dimana semakin tinggi ukuran suatu perusahaan maka akan semakin tinggi juga nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), akan tetapi hasil penelitian justru tidak sesuai dengan yang dilakukan oleh Heven Manoppo & Fitty Valdi Arie (2016) yang justru menunjukkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi dari profitabilitas perusahaan. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya, dan hal ini akan dilihat oleh investor. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan mencerminkan pembagian laba, yaitu baik untuk diinvestasikan kembali dana tau untuk dibayarkan sebagai deviden kepada para investor. Penelitian yang dilakukan oleh Fitri Dwi Jayanti (2018), dan Heven Manoppo & Fitty Valdi Arie (2016) menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi hasil penelitian justru berbeda dengan yang dilakukan oleh

Bulan Oktrima (2017), dan Maryati Rahayu & Bida Sari (2018) dimana menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama tahun 2017-2020. Pemilihan *Jakarta Islamic Index* (JII) sebagai objek penelitian sendiri dikarenakan *Jakarta Islamic Index* (JII) terdiri dari 30 saham-saham syariah yang rata-rata nilai transaksi hariannya di pasar regular tertinggi jika dibandingkan dengan saham syariah lainnya. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hasil yang berbeda-beda (*research gap*), maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali untuk membuktikan apakah *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang diatas, menunjukkan adanya *research gap* pada variabel *debt to equity ratio* (DER), ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

Seperti yang telah dijelaskan dalam rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari adanya penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

a. Bagi pembaca dan pihak-pihak lainnya

Menambah referensi untuk para pembaca atau pihak lain terkait nilai perusahaan dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya.

b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kumpulan ilmu pengetahuan untuk UIN Antasari Banjarmasin pada bidang ekonomi khususnya di dunia pasar modal tentang pengaruh *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan-perusahaan dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia dan dapat memberikan informasi jika kemungkinan ada penelitian lebih lanjut yang membahas tentang nilai perusahaan.

c. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi penulis serta menambah keterampilan dalam hal menganalisis faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Secara praktis

a. Bagi Investor Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan informasi dan referensi untuk para investor mengenai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, dimana dapat menjadi salah satu

pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Dengan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, diharapkan investor dapat memilih perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik, karena nilai perusahaan mampu menggambarkan kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan yang baik menunjukkan kinerja perusahaan juga baik, dengan baiknya kinerja suatu perusahaan maka diharapkan perusahaan juga akan mendapatkan keuntungan yang maksimum.

b. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada perusahaan-perusahaan mengenai pertimbangan dalam meningkatkan nilai perusahaannya dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan atau penurunan nilai perusahaan. Dan mengingat nilai perusahaan dapat menjadi salah satu faktor investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan.

E. Definisi Operasional

Guna menghindari kesalahan pembaca dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi dari judul yang diangkat “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia”. Berikut ini definisi operasional yang penulis jelaskan yaitu :

1. *Debt to equity ratio* (DER)

Debt to equity ratio (DER) rasio *debt to equity* (DER) yaitu ukuran jumlah utang terhadap modal sendiri (*shareholders equity*) (Kurnia, 2017, hlm. 13). Adapun cara untuk mengukur rasio ini dengan membandingkan antara seluruh utang dengan seluruh ekuitas.

2. Likuiditas

Likuiditas ialah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek tepat pada waktunya. Adapun likuiditas pada penelitian ini diukur menggunakan rasio *quick ratio* (QR) dan *current ratio* (CR).

3. Ukuran perusahaan

Menurut Sujianto (2001) ukuran perusahaan gambaran besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui rata-rata total aktiva (Armelia & Ruzikna, 2016, hlm. 4). Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan melalui nilai logaritma natural dari total asset perusahaan (*Ln Total Asset*).

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dalam penelitian ini profitabilitas diprosikan melalui ROA (*return of asset*) dan ROE (*return on equity*).

5. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli (investor) apabila perusahaan tersebut dijual (Prasetyorini, 2013, hlm. 185). Adapun nilai perusahaan pada penelitian ini diprosikan melalui rasio *tobins q*, yaitu dimana rasio dari nilai pasar asset perusahaan yang diukur oleh nilai pasar dari jumlah saham yang beredar dan hutang (*enterprise value*) terhadap *replecment cost* dari aktiva perusahaan.

6. *Jakarta Islamic Index* (JII)

Situs Bursa Efek Indonesia (BEI) menjelaskan *Jakarta Islamic Index* (JII) merupakan indeks saham yang hanya terdiri dari 30 saham syariah yang paling *likuid* tercatat di BEI. Kriteria JII sendiri adalah saham syariah yang termasuk kedalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dan tercatat selama 6 bulan terakhir, yang kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir. Dari 60 saham, akan dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi yang mana merupakan saham terpilih yang termasuk kedalam JII. Adapun pada penelitian ini baik data maupun populasi dan sampel yang digunakan ialah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara konsisten pada *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2020.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini akan menguji mengenai pengaruh *debt to equity ratio* (DER), likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Bursa Efek Indonesia. Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Bulan Oktrima (2017). Judul: Pengaruh Profitabilitas, Ilikuiditas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris: PT. Mayora Indah, Tbk. Tahun 2011-2015). Metode: Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, struktur modal tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), dan struktur modal (DER) terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini variabel profitabilitas ditambahkan rasio ROE, *quick ratio*, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan diprosikan melalui *tobins q*.

Amalia Nur Chasanah & Daniel Kartika Adhi (2017). Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate Yang Listed di BEI Tahun 2012-2015. Metode: Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh DER, ROA, dan CR terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian

ini adalah pada penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan melalui nilai *tobins q*, dan menambahkan variabel *quick ratio*, ukuran perusahaan, dan *return on equity*.

Dina Shafarina Dwiastuti & Vaya Juliana Dillak (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. Metode: Analisis Regresi Data Panel. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, kebijakan hutang, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Adapun ukuran perusahaan dan kebijakan hutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, DER, dan ROA terhadap *tobins q*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini, pada penelitian ini menambahkan variabel bebas, yaitu *current ratio*, *quick ratio*, dan ROE, dan perusahaan dan periode yang diteliti berbeda.

Rona Tumiur Mauli C. S (2021). The Effect of Value Added Intellectual Coefficient (VAIC), Return on Investment (ROI), Current Ratio (CR), and Debt to Equity Ratio (DER) on Company Value. Metode: Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa VAIC dan CR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROI dan DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh CR dan DER terhadap *tobins q*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini, pada penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu, ukuran perusahaan, *quick ratio*, ROA, dan ROE.

Aji Prakoso, Asmaul Husna, & Hadli Lidya R. (2022). Pengaruh Price Earning Ratio, Quick Ratio, dan Debt to Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Metode: Regresi linier berganda, dan Moderate Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan PER dan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, QR dan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE mampu memoderasi PER dan DER secara positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ROE berhasil memoderasi QR namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Adapun PER, QR, DER, ROE dan variabel interaksi moderasi secara simultan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh QR, ROE dan DER terhadap *tobins q*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini tidak menggunakan variabel moderasi, tidak menggunakan variabel bebas PER, menambahkan variabel bebas yaitu CR, ukuran perusahaan, dan ROA.

Zuhria Hasania, Sri Murni, & Yunita Mandagie (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. Metode: Analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, ukuran perusahaan, struktur modal, dan ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, adapun CR, DER, dan ROE berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh parsial terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh

likuiditas yang diproksikan melalui *current ratio*, ukuran perusahaan, dan profitabilitas yang diproksikan melalui ROE terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini variabel nilai perusahaan diproksikan melalui rasio Tobins' Q, dan variabel likuiditas tidak hanya diproksikan melalui *current ratio*, tetapi menambah rasio *quick ratio*.

Suci Anggraini, dan Rosalia Nansih W. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. Metode: Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan pengujian secara parsial, DAR berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ROA, TATO, CR dan FATO tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun pengujian secara simultan seluruh variabel berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh ROA, dan CR terhadap nilai perusahaan yaitu *tobins q*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu ROE, QR, DER, dan Ukuran perusahaan

Asmaul Husna & Ibnu Satria (2019). *Effect of Return on Asset, Debt to Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value*. Metode: Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan ROA, DAR, CR, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan DPR tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Adapun ROA, DAR, CR, ukuran perusahaan, dan DPR berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada

penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh ROA, CR, dan Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tidak menggunakan variabel DAR melainkan menggunakan variabel DER, dan pada penelitian ini menambahkan rasio ROE dan *quick ratio*.

I Putu Hendra Sintyana & Luh Gede Sri Artini (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Metode: Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini variabel nilai perusahaan tidak diproyeksikan melalui PBV, melainkan tobins' q, dan pada penelitian ini menambahkan variabel likuiditas sebagai variabel bebas.

Maryati Rahayu & Bida Sari (2018). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Metode: Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara leverage, ukuran perusahaan, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan secara parsial, dan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Terdapat pengaruh secara simultan antara leverage, ukuran perusahaan, profitabikitas, dan kualitas laba terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana diantara faktor-faktor tersebut

terdapat variabel *size firm*, dan profitabilitas. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menambahkan analisis pengaruh antara variabel DER, dan likuiditas, dan tidak menggunakan variabel DAR.

Nilai Izatun Nafisah, Abdul H., & Ati Retna S. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turnover (TATO), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2015. Metode: Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA, current ratio, PER, TATO, EPS berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan, DER berpengaruh negatif secara parsial terhadap nilai perusahaan, dan ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh ROA, CR dan DER terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan, *quick ratio*, dan ROE.

Debi Eka P. & Eka Purnama S. (2020). Dampak CR, DER, dan NPM terhadap Tobin's Q Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga yang terdaftar di BEI. Metode: Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa CR, DER, dan NPM berpengaruh positif terhadap tobin's q pada perusahaan sub sektor kosmetik dan barang keperluan rumah tangga yang terdaftar di BEI baik secara simultan maupun parsial. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh CR, dan DER

terhadap nilai perusahaan *tobin's q*. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menambahkan variabel ukuran perusahaan, *quick ratio*, ROA, dan ROE.

Steven Chen, Sierra, dkk. (2021). Influence of Company Size, Profitability, Dividend Policy, and Liquidity on Company Value in Manufacturing Companies. Metode: Analisis Regresi Berganda. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas tidak berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2019. Ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur tahun 2016-2019. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap nilai perusahaan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah pada penelitian ini menambahkan ROA, ROE, *quick ratio*, dan DER.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari lima bab agar mempermudah pembahasan dan penulisan skripsi. Bab pertama, ialah merupakan pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah dan penegasan judul yang menggambarkan dasar permasalahan dari umum ke khusus yang berkaitan objek penelitian. Rumusan masalah, pertanyaan penelitian yang menjadu dasar dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian adalah bagian untuk menjawab semua rumusan masalah. Definisi operasional bertujuan untuk membatasi istilah dalam judul penelitian yang memiliki makna umum dan luas. Kegunaan penelitian adalah apabila sudah

menjadi sebuah tulisan akan berguna baik secara teoritis maupun praktis. Penelitian terdahulu digunakan sebagai acuan dalam melakukan penelitian agar menunjukkan penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dari penelitian sebelumnya. Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang kebenarannya akan diuji di penelitian. Pembahasan terakhir dari bab satu adalah sistematika penulisan dimana tujuannya untuk menarasikan penelitian yang akan dituangkan ke dalam penulisan secara sistematis.

Bab kedua, berisi landasan teori yang akan dijabarkan dengan teori-teori pendukung dan relevan, dimana teori tersebut akan digunakan sebagai dasar atas permasalahan yang berhubungan dengan objek penelitian. Teori yang digunakan bersumber dari buku, jurnal, literature, dan penelitian-penelitian sebelumnya.

Bab ketiga, berisi metode penelitian yang membahas mengenai teknik metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, menyajikan hasil penelitian yang dilengkapi dengan pembahasan sesuai dengan hasil analisis data, sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian dan menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

Bab kelima, bab ini berisi kesimpulan untuk memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian yang selaras. Bab ini juga memuat saran sebagai arah bagi penelitian selanjutnya sebagai bahan acuan.